

Fasilitas Pernikahan Aquatic di Surabaya

Handono S dan Ir. ST. Kuntjoro Santoso, M.T.
Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: hanz_light3005@yahoo.co.id ; kuncoro@peter.petra.ac.id

Abstrak—Fasilitas Pernikahan *Aquatic* merupakan salah satu fasilitas yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Fasilitas bersifat rekreasi relaksasi, berekreasi dengan suasana air yang membuat relaksasi. Fasilitas yang direncanakan meliputi fasilitas penjualan, restoran dan area makan, fasilitas kantor, fasilitas perjamuan, dan fasilitas penginapan. Dalam hal adanya isu susahnyapasangan-pasangan muda untuk memenuhi segala sesuatu keperluannya untuk menikah dalam waktu yang relatif singkat, maka dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat menaungi segala keperluan tersebut. Fasilitas ini selain dapat memenuhi kebutuhan tersebut, juga dapat memberikan pengarahan dan konseling terhadap segala kebutuhan tentang pernikahan. Konsep perancangan didasarkan pada air yang merupakan elemen alam yang bersifat sakral dan suci. Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan metafora, yaitu mentransformasikan unsur dan sifat air, tercermin dengan bentuk bangunan yang ada. Pendalaman yang diambil berupa pendalaman karakter, sehingga pengunjung dapat merasakan konsep *aquatic* tersebut dimanapun mereka berada.

Kata Kunci—fasilitas pernikahan, tema aquatic, metafora.

I. LATAR BELAKANG

Pernikahan adalah salah satu dari tiga peristiwa penting dalam kehidupan manusia, yaitu : lahir, kawin, mati (Koentjaraningrat). Oleh karena itu calon pengantin dan keluarganya berusaha sesempurna mungkin dalam merencanakan suatu pernikahan. Masyarakat Indonesia yang masih sangat menghormati tradisi ada bermacam-macam aturan dan syarat upacara menurut adat suku masing-masing. Banyaknya ragam keperluan yang harus dipersiapkan, terkadang sampai memakan waktu 3-6 bulan untuk penyelenggaraan sebuah pesta pernikahan sehingga sebuah perusahaan jasa hiburan penyelenggaraan pernikahan berniat membangun suatu fasilitas yang menawarkan alternatif lain yang mampu menampung semua kebutuhan calon pengantin mulai dari persiapan fisik dan mental, penyelenggaraan upacara dan pesta sampai konsultasi pernikahan.

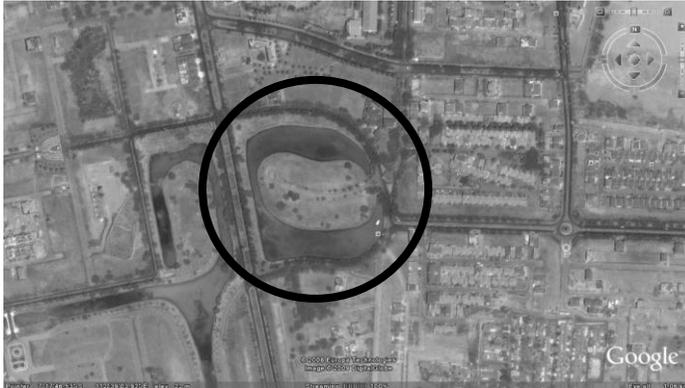
Di dalam lingkup pandang berbagai agama di Indonesia, pernikahan memiliki arti yang sangat penting dalam peningkatan sisi spiritual manusia. Di dalam pandangan agama Kristen, pernikahan adalah penyatuan jangka panjang antara pria dan wanita yang diberkati oleh Tuhan, dan pernikahan dianggap sebagai pencerminan hubungan antara Tuhan dengan gerejanya. Di dalam agama Islam, pernikahan dianggap sangat penting, karena pernikahan dianggap sebagai salah satu cara untuk mencapai kesempurnaan spiritual. Meskipun di dalam agama Budha tidak dianjurkan adanya pernikahan, tetapi terdapat suatu ajaran di mana seseorang bisa hidup bahagia dalam suatu pernikahan. Jadi bisa disimpulkan bahwa pernikahan merupakan suatu aspek penting dalam hidup seseorang, entah dilihat dari sisi spiritual, maupun sisi peningkatan sosial. Selain itu juga terdapat janji pernikahan yang merupakan inti dari suatu upacara pernikahan, juga terdapat resepsi pernikahan yang sudah menjadi keharusan dalam tradisi masyarakat Indonesia. Di mana keluarga dan teman-teman kedua mempelai berkumpul untuk merayakan pernikahan tersebut.

Dalam pernikahan yang ada pada sekarang ini sering kali dijumpai dengan memakai konsep-konsep yang biasa dimana pernikahan tersebut dilangsungkan di dalam sebuah gedung dengan dekorasi-dekorasi yang ada. Oleh karena itu masyarakat juga sudah mulai jenuh dengan konsep pernikahan yang monoton dari waktu ke waktu. Oleh karena itu perlu adanya konsep yang baru dalam acara resepsi pernikahan untuk pasangan-pasangan yang akan menikah.

Lokasi proyek desain Fasilitas Pernikahan *Aquatic* ini berada di Surabaya. Diharapkan dengan adanya fasilitas seperti ini di Surabaya, maka bagi penduduk asli Surabaya maupun penduduk pendatang dari luar Surabaya baik dari luar kota, luar pulau, maupun dari luar negeri sekalipun bisa merasakan dan menikmati Fasilitas Pernikahan *Aquatic* di Surabaya tanpa harus kebingungan dan kerepotan untuk mencari segala sesuatunya yang berhubungan dengan pernikahan di luar ataupun di lain tempat.

Tapak yang dipilih terletak di Surabaya Barat. Landasan pemilihan tapak adalah dari pertimbangan bahwa saat ini perkembangan kota Surabaya cenderung berkembang menuju ke daerah Surabaya Barat terutama dalam bidang komersial dan bisnis. Lokasi tapak yang dipilih berada di jalan Telaga Raya yang

berada ditengah-tengah kawasan Citra Raya dan sudah banyak dikenal dan diketahui oleh orang dari dalam maupun luar kota. Di sekeliling tapak terdapat danau buatan yang akan berpotensi mendukung konsep aquatic wedding ini selain itu juga tersedianya fasilitas umum seperti mall (Pakuwon Trade Center dan Supermall), pusat olahraga (Club House), tempat makan (G-Walk), dll yang dapat memfasilitasi pengguna bangunan.



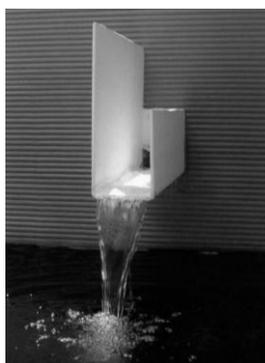
Gambar. 1. Lokasi tapak di jalan Telaga Raya, Citra Raya, Surabaya
Sumber : Google Earth

II. DESAIN BANGUNAN

Untuk mendesain sebuah tempat fasilitas pernikahan dengan tema *aquatic* diperlukan desain bangunan yang berbeda agar masyarakat dapat mudah mengenali tempat fasilitas pernikahan ini. Oleh sebab itu maka pendekatan desain yang dipilih dalam proyek ini adalah pendekatan simbolis.

Air merupakan unsur alam, selain itu air juga muncul sebagai elemen yang bersifat religius bahkan disucikan. Air dipakai pula dalam kebutuhan yang bersifat medis dan rekreatif. Beberapa sifat dari air yang dipakai untuk konsep pernikahan *aquatic* ini adalah :

- Air melambangkan kehidupan
- Bunyi air membuat rileks
- Air elemen yang sakral
- Air bersifat menyucikan



Gambar. 2. Ilustrasi suara air membuat rileks
Sumber : Seri Rumah Ide, Edisi 6/II

Selain itu, didalam mendesain fasilitas pernikahan yang bertemakan *aquatic* diperlukan pola tatanan massa

yang saling berhubungan sehingga mempermudah akses pengunjung dalam memfasilitasi segala kebutuhan untuk pernikahannya serta penyesuaian dengan konsep air yang direncanakan pada kawasan. Sirkulasi dalam bangunan perlu diperhatikan juga karena, pengunjung dan mobil keduanya memerlukan sirkulasi yang berbeda.

A. Transformasi konsep ke bentuk bangunan

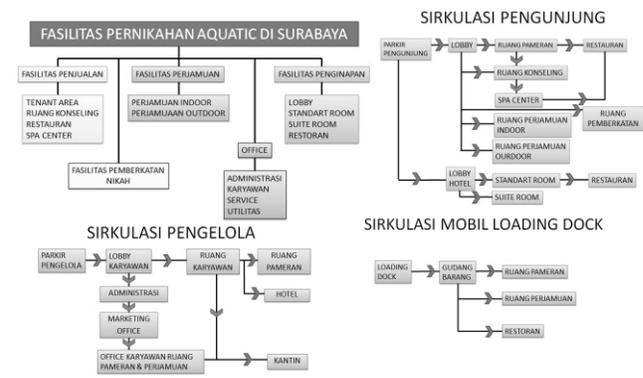
Dari penjelasan konsep diatas, maka konsep simbolis yang digunakan berdasar beberapa sifat dari air. Konsep ini disimbolkan oleh air yang memiliki kesamaan sifat dengan pernikahan sehingga kesan yang ingin disampaikan dari air terhadap fasilitas ini dapat mudah dirasakan oleh pengunjung. Nantinya, bentuk dari kesan dari beberapa sifat air akan digambarkan pada bangunan secara nyata (*metaphor tangible*).



Gambar. 3. Penjelasan konsep desain

Jadi bangunan akan ditampilkan secara langsung melalui sifat dan bentuk air. Mulai bentuk bangunan, warna bangunan, interior, hingga sirkulasi yang digunakan dalam bangunan terinspirasi oleh air.

Zona dari bangunan ini dibagi menjadi tiga fungsi utama, yaitu : fasilitas penjualan, fasilitas penginapan, dan fasilitas perjamuan. Secara garis besar terbagi menjadi tiga fasilitas utama dengan ditambah beberapa fasilitas penunjang.

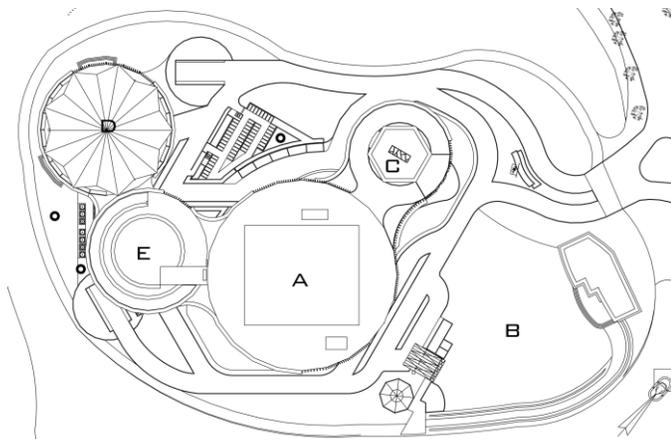


Gambar. 4. Zona bangunan

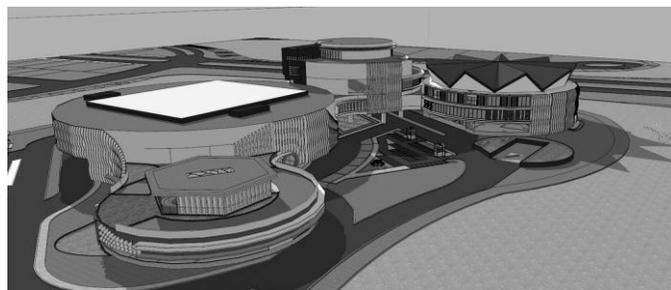
Kemudian bentuk keseluruhan bangunan terbentuk berdasarkan pada pembagian daerah masing-masing *zoning*. Sesuai dengan konsep bentuk yang

mengadopsi dari sifat-sifat air yang tidak kaku dan selalu berubah-ubah.

Transformasi bentuk bangunan digambarkan dari sifat air yang tidak kaku dan selalu berubah-ubah. Bentuk "tidak kaku" dilambangkan dengan bentuk bangunan massa banyak yang dibuat melengkung yang ditata secara mengelilingi dan saling berkaitan antara massa yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan bentuk "selalu berubah-ubah" dilambangkan dengan massa yang saling berkaitan antara massa yang satu dengan yang lainnya serta dengan penutup atap yang berbeda-beda antar tiap massa bangunan.



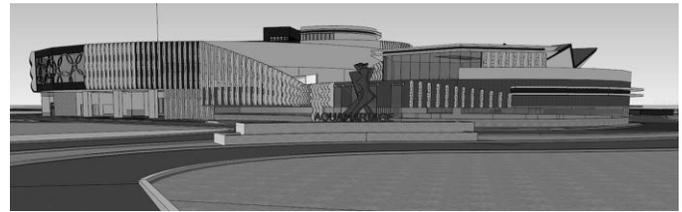
A. BANQUETTE HALL & SERVICE AREA
 B. GARDEN HALL
 C. MARKETING OFFICE & CHAPEL
 D. HOTEL
 E. RENTAL AREA, RESTAURANT & SPA CENTRE
 Gambar. 5. Transformasi bentuk bangunan



Gambar. 6. Perspektif bangunan keseluruhan

B. Desain eksterior bangunan

Eksterior bangunan di desain seperti "tidak kaku dan selalu berubah-ubah" seperti halnya sifat air yang tidak kaku dan selalu berubah-ubah. Desain "tidak kaku dan selalu berubah-ubah" digambarkan dengan bentuk bangunan massa banyak yang dibuat melengkung yang ditata secara mengelilingi dan saling berkaitan antara massa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini menimbulkan kesan tidak kaku dan selalu berubah-ubah. Warna bangunan dipilih berdasarkan warna pada bangunan disekitarnya sehingga kesan modern hadir pada bangunan serta beberapa warna kesan air seperti warna biru digunakan pada fasade bangunan.



Gambar. 7. Perspektif tampak timur



Gambar. 8. Perspektif tampak selatan

C. Desain interior bangunan

Nuansa di dalam interior fasilitas pernikahan *aquatic* ini dibuat dengan memperhatikan pencapaian antar ruang dan kenyamanan dalam beraktifitas dan dengan tidak lupa untuk memasukkan konsep *aquatic* kedalamnya. Pola penataan ruang juga disesuaikan dengan bentuk massa bangunan. Misalnya saja pada area *main lobby*, dimana terdapat ruang tunggu dan akses menuju kamar hotel terdapat air mancur yang berukuran kecil dengan elemen garis lengkung yang luwes sehingga suasana *aquatic*, terang dan bergaya modern ini membuat pengunjung merasa nyaman, tenang maupun rileks berada didalamnya.



Gambar. 9. View interior main lobby

Namun, suasana akan terasa berbeda jika pengunjung yang menggunakan fasilitas ruang pertemuan outdoor yaitu fasilitas berjalan diatas air. Pada pijakan dimana memelai berjalan terdapat konstruksi kaca yang tingginya diatas ketinggian air di danau sekitar sehingga memelai terlihat seolah-olah berjalan di atas air, tetapi air tidak sampai masuk ke dalam dan membasahi gaun memelai. Di sisi kanan memelai yang berjalan terdapat permainan air mancur dan dengan diiringi oleh permainan dari sorotan lampu yang mengarah ke arah memelai.



Gambar. 10. View perspektif dari fasilitas berjalan diatas air

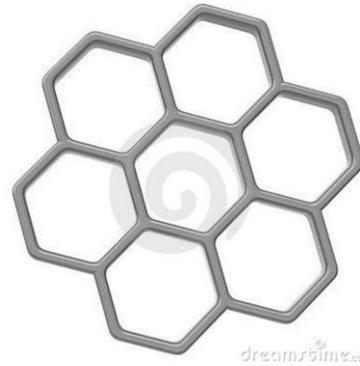
Didalam ruang perjamuan *indoor, interior* yang ada ditata sedemikian rupa agar tamu undangan yang datang merasa nyaman, dan dengan penataan lampu yang cukup terang dapat membuat suasana menjadi lebih meriah. Ketinggian dinding untuk fasilitas ini dibuat 6 meter dengan tanpa plafond, sehingga konstruksi rangka untuk atap dapat terlihat. Hal ini dikarenakan untuk membuat suasana di dalam ruang perjamuan ini menjadi terkesan megah dan agung, karena sebuah resepsi pernikahan merupakan acara yang sakral dan suci. Di sisi-sisi dinding didalam bangunan ini pun juga terdapat kolam kecil yang mengelilingi dinding. Kolam dimaksudkan agar pada bangunan ini tidak meninggalkan konsep awal desain yaitu *aquatic*. Kolam yang berukuran kecil juga difungsikan untuk menimbulkan suara gemericik air yang lirih dan nyaman untuk didengar.



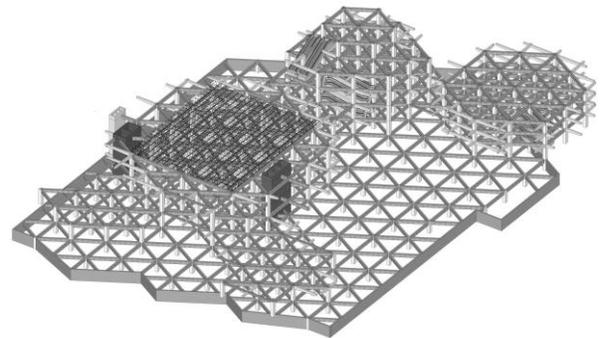
Gambar. 10. View interior ruang perjamuan indoor

D. Struktur bangunan

Bentuk massa bangunan yang melengkung diperlukan struktur yang khusus pula serta sesuai dengan keadaan lokasi tapak yang terletak di Surabaya Barat. Secara umum struktur bangunan ini menggunakan sistem *honeycomb structure*. Bahan yang digunakan adalah beton bertulang. *Honeycomb structure* adalah struktur yang dibuat oleh manusia dimana kolom-kolom penyalur beban dari atap menuju pondasi disusun menyerupai sarang lebah (*honeycomb*) sehingga pencapaian bentuk massa bangunan yang melengkung dapat tercapai.



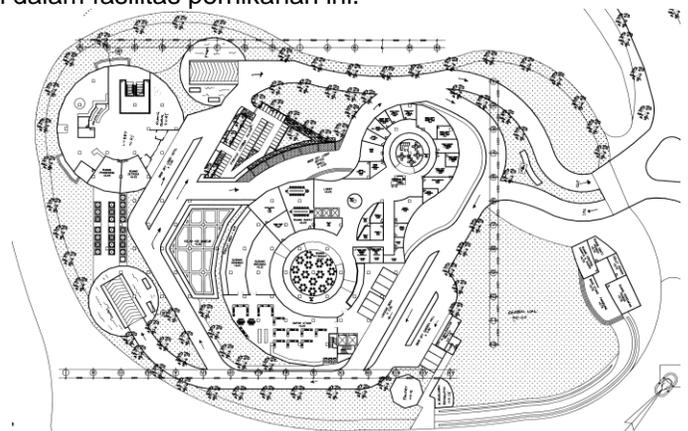
Gambar. 11. Gambar ilustrasi arah pembebanan



Gambar. 12. Struktur bangunan

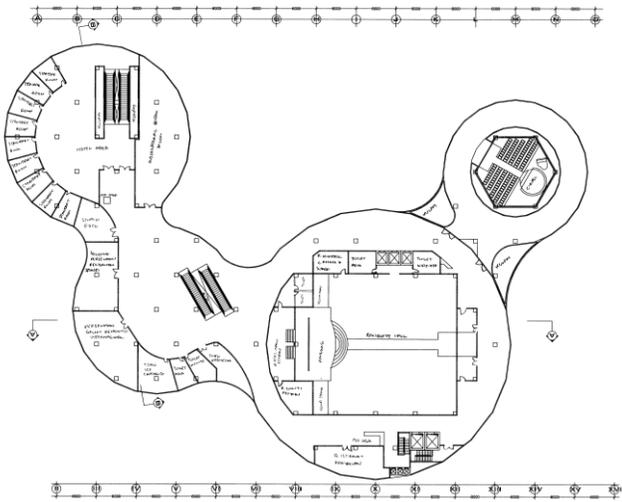
E. Tataan ruang

Sirkulasi dalam tapak dibedakan menjadi 4 yaitu sirkulasi parkir tamu undangan, sirkulasi pengunjung, sirkulasi mempelai, dan sirkulasi servis. Pengunjung disini adalah orang yang datang hanya untuk berkonsultasi tentang pernikahan *aquatic* dan yang ingin melihat-lihat tentang segala fasilitas yang ada di dalam fasilitas pernikahan ini.

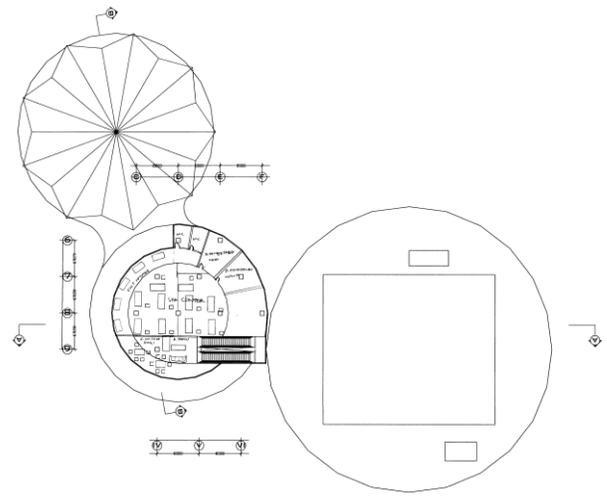


Gambar. 13. Layout plan

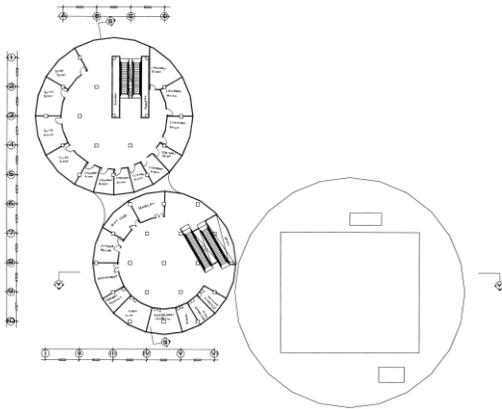
Lantai 2 dan 3 merupakan fasilitas penginapan, *ballroom (indoor)* dan main rental sedangkan lantai 4 dan 5 merupakan *typical rental dan restaurant*. Pengunjung dapat mencapai lantai 2 hingga 4 melalui lobi hotel maupun lobi kantor.



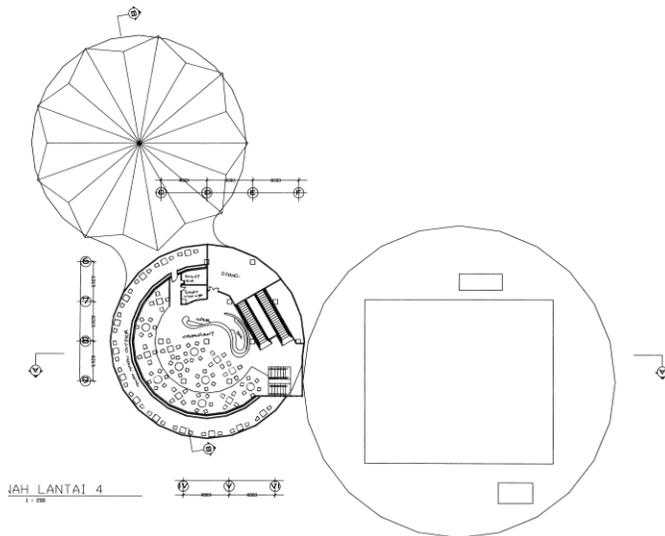
Gambar. 14. Denah lantai 2



Gambar . 17. Denah lantai 5



Gambar. 15. Denah lantai 3



Gambar. 16. Denah lantai 4

III. KESIMPULAN

Didalam mendesain sebuah fasilitas pernikahan diperlukan desain tampilan bangunan yang mampu memikat konsumen selain itu juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan peran sertanya dalam membantu mempelai untuk melangsungkan pernikahannya. Oleh sebab itu, desain fasilitas pernikahan *aquatic* ini bukan hanya menyediakan fasilitas pernikahan saja, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas restoran, hotel, dan dengan konsep *aquatic*, mempelai dapat merasakan nikmatnya fasilitas baru yang dapat membuat mempelai berjalan di atas air untuk menuju ke panggung pelaminan tanpa disertai dengan air yang membasahi pakaian mempelai.

Dengan adanya fasilitas ini, maka kesan yang ada tidak hanya dirasakan oleh mempelai saja, akan tetapi tamu undangan juga dapat merasakan kesan yang sama sehingga dapat menarik perhatian pasangan-pasangan muda yang akan menikah untuk menggunakan fasilitas ini. Pendekatan simbolis dan pendalaman karakter ruang mampu menjawab desain yang diharapkan serta memungkinkan bangunan ini dapat menunjukkan konsep air yang dipakai, sehingga pengunjung, tamu undangan dan mempelai akan merasa rileks dan tidak bosan berada didalam fasilitas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, I. (Edisi 6/II). *Seri rumah ide: Taman air*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.